

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian penulis adalah penelitian empiris, yaitu penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya suatu hukum dalam masyarakat. Menurut Soejono Soekanto dan Sri Mamuji hukum sosiologis atau empiris adalah “Penelitian hukum yang dilakukan dengan meneliti data primer.”¹ Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) di mana penulis terjun langsung ke lapangan penelitian untuk melakukan penelitian berupa wawancara kepada beberapa hakim Pengadilan Agama Banjarmasin dan Pengadilan Agama Barabai.

2. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Untuk lebih memahami lebih lanjut tentang deskriptif kualitatif, pertama-tama perlu dijelaskan terlebih dahulu penelitian deskriptif, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, dan protes-protes

¹ Salim dan Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 20

yang sedang berlangsung dan pengaruh dalam suatu fenomena.² Moh. Nazir berpendapat bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, sesuatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Maksud dari masa sekarang yaitu sebuah gambaran bahwa perspektif waktu yang dijangkau dalam penelitian ini adalah waktu sekarang atau sekurang-kurangnya waktu yang masih terjangkau dalam ingatan informan.³

Selanjutnya kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada data yang tidak bisa dihitung, bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus. Menurut Suriasumantri (1998) penelitian kualitatif mencoba menjelaskan episode kehidupan yang didokumentasikan dalam bahasa aslinya secara cermat bagaimana manusia merasa, cara mereka tahu, kepercayaan, persepsi dan pengertian mereka. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif bersifat deskripsi dalam bentuk kata-kata atau gambar seperti hasil wawancara, catatan pengamatan lapangan, potret, videotape, dan dokumen resmi.⁴ Jadi penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis dan mempelajari fenomena dalam masyarakat berupa kasus-kasus, pendapat, pemikiran atau pandangan dalam masyarakat yang

² Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoretis & Praktis*, (Depok: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 201

³ *Ibid.*, hlm. 201-202

⁴ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2010), hlm.128

datanya diperoleh dengan gambaran berupa kata-kata dari informan berupa hasil wawancara.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan penulis teliti berada di dua Pengadilan yaitu Pengadilan Agama Banjarmasin dan Pengadilan Agama Barabai.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah beberapa hakim Pengadilan Agama Banjarmasin dan Pengadilan Agama Barabai.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pendapat hakim mengenai permohonan perwalian orang tua kandung di Pengadilan Agama Banjarmasin dan Pengadilan Agama Barabai.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Ada beberapa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data primer, yaitu bahan hukum utama dalam penelitian yaitu pendapat hakim mengenai permohonan perwalian oleh orang tua kandung disertai alasan dan dasar hukumnya.

- b. Data sekunder, yaitu bahan pendukung dalam melakukan penelitian berupa data-data informan, data-data lokasi penelitian, dan dokumen-dokumen lain.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah beberapa hakim dari Pengadilan Agama Banjarmasin dan Pengadilan Agama Barabai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi antara penulis dengan informan baik secara langsung atau tidak langsung.⁵ Wawancara secara langsung yaitu dengan berhadapan langsung dengan informan, menanyakan pertanyaan secara lisan, dan mendengar serta mencatat jawaban dari informan terkait penelitian penulis.

Adapun secara tidak langsung yaitu dengan mengirimkan pertanyaan secara tertulis melalui media internet seperti aplikasi whatsapp dan informan akan menjawab pertanyaan secara tertulis.

Dalam wawancara ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa hakim Pengadilan Agama Banjarmasin dan Pengadilan Agama Barabai. Wawancara dilaksanakan dengan menyiapkan terlebih dahulu daftar

⁵ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2010), hlm. 72

pertanyaan terkait dengan permasalahan permohonan perwalian orang tua kandung.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka yang dilakukan selanjutnya adalah pengolahan data yaitu :

- a. Pertama, *Editing* yaitu meneliti kembali kelengkapan, kekurangan, dan kejelasan data yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa hakim sehingga dapat dilengkapi apabila ditemukan data yang dirasa belum lengkap.
- b. Kedua Deskripsi, yaitu menyajikan data secara jelas dalam bentuk uraian atau hasil penelitian.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu dari wawancara dengan beberapa hakim dan bahan-bahan hukum lainnya selanjutnya disusun secara sistematis dan kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan landasan teori yang ada.

F. Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini pertama-tama penulis mengamati sebuah kasus dan mencari permasalahan yang akan diteliti, kemudian di konsultasikan kepada dosen penasehat, dosen Biro Fakultas, dan ketua jurusan untuk mendapat persetujuan. Kemudian setelah di setuju dan ditentukan dosen pembimbing, penulis melakukan konsultasi dalam membuat desain operasional skripsi yang diseminarkan dalam seminar proposal skripsi untuk mendapatkan saran baik dari kedua dosen pembimbing dan para mahasiswa/i yang hadir. Selanjutnya penulis melakukan perbaikan pada desain proposal skripsi sesuai saran kedua dosen pembimbing dan mahasiswa/i yang hadir.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara dari beberapa informan pada lokasi yang berbeda dengan menyiapkan terlebih dahulu beberapa daftar pertanyaan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh disusun sesuai sistematika penulisan dan di analisis sesuai dengan teori yang ada. Kemudian dikonsultasikan kepada kedua dosen pembimbing untuk di koreksi dan di perbaiki hingga layak dan mendapat persetujuan untuk di munaqasahkan dalam sidang skripsi.

4. Tahap Penyempurnaan

Dalam tahap ini penulis melaporkan hasil penelitian, selain dalam bentuk dokumen skripsi juga ada dalam bentuk powerpoint untuk meringkas penjelasan penelitian pada sidang munaqasah.